

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian dijalankan dengan deskriptif observasional dimana data didapatkan secara retrospektif. Peneliti ini menganalisis adanya potensi Drug Related Problem (DRP's) yang muncul di pasien geriatri DM tipe 2 di instalasi rawat inap RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo dengan seluruh pengambilan data bersumber dari catatan rekam medis.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dijalankan di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo di bagian Instalasi Rawat Inap, waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2022. Data didapat dari catatan rekam medis di Instalasi Rawat Inap RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo tahun 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yakni keseluruhan objek yang hendak dipergunakan sebagai tujuan penelitian. Populasinya ialah pasien geriatri yang menjalani terapi DM tipe 2 di instalasi rawat inap RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo Tahun 2022.

2. Sampel

Sampel ialah sebagian dari keseluruhan yang dianggap mewakili populasi untuk diambil atau dipilih dan dijadikan sebagai objek penelitian. Sampel yang diambil di penelitian ini yakni seluruh populasi pasien geriatri yang menjalani terapi DM tipe 2 di instalasi rawat inap RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo Tahun 2022 yang memenuhi kriteria inklusi serta eksklusi.

2.1 Kriteria Inklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria subjek penelitian yang dapat mewakili dalam sampel penelitian yang digunakan pada penelitian ini diantaranya adalah : Pasien di instalasi rawat inap yang terdiagnosa penyakit diabetes tipe 2 dengan atau tanpa penyerta, pasien dengan rentang usia 60 tahun sampai 74 tahun dan data rekam medis yang lengkap.

2.2 Kriteria Eksklusi. Kriteria eksklusi adalah keadaan yang menyebabkan subjek tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian. Kriteria eksklusi sampel pada penelitian ini adalah : Pasien yang pulang

paksa sebelum 3 x 24 jam. Data rekam medis dengan penulisan yang tidak bisa terbaca

3. Teknik sampling data

3.1. Teknik Sampling. Teknik sampling di penelitian ini mempergunakan metode *purposive sampling*, yakni dengan teknik pengambilan data dengan adanya pertimbangan tertentu serta kriteria yang sudah ditentukan. Sampel yang dipergunakan ialah data rekam medis pasien DM tipe 2 geriatri periode 2023 yang sesuai dengan kriteria inklusi.

3.2. Jenis Data. Jenis data studi ini ialah mempergunakan lembar observasi *Pharmaceutical Care Network Europe* (PCNE) V.9.1 menjadi data primer data sekunder yang didapat dari rekam medis data pasien geriatri DM tipe 2 di instalasi rawat inap RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah *Drug Related Problems* (DRPs) masalah dan penyebab berdasarkan PCNE V9.1 yang terjadi pada pasien geriatri diabetes melitus di Instalasi Rawat Inap RSUD Sukoharjo Tahun 2023.

2. Variabel terikat

Variabel terikat pada penelitian ini pasien geriatri diabetes melitus tipe 2 geriatri di Instalasi Rawat Inap RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo tahun 2022.

E. Definisi Operasional

1. Diabetes melitus tipe dua yang terdapat pada instalasi rawat inap RSUD Ir Soekarno Sukoharjo ialah penyakit metabolik yang tampak dari hiperglikemia yang diakibatkan oleh anomali dalam kerja atau sekresi insulin, atau keduanya.
2. Geriatri adalah lansia yang memerlukan pelayanan kesehatan terpadu karena menderita berbagai penyakit atau kelainan yang disebabkan oleh berkurangnya fungsi organ, sosial, psikologis, ekonomi, dan lingkungan, pada instalasi rawat inap RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo dengan range usia dari 45 tahun sampai 90 tahun.

3. *Drug Related Problems* (DRP's) atau suatu permasalahan yang terkait dengan masalah pengobatan untuk pasien geriatri DM tipe 2 pada instalasi rawat inap RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo.
4. PCNE salah satu klasifikasi permasalahan terkait obat yang terdiri dari kategori masalah, penyebab, intervensi, penerimaan intervensi dan status DRP's. Kategori PCNE V9.1 yang digunakan untuk menganalisis kejadian DRPs adalah kategori masalah tidak ada efek terapi obat (P1.1), efek terapi obat tidak optimal (P1.2), gejala atau indikasi yang tidak diobati (P1.3), pengobatan yang tidak perlu (P3.1)
5. Kategori PCNE V9.1 yang digunakan untuk menganalisis kejadian DRPs adalah kategori penyebab obat tidak tepat sesuai pedoman (C1.1), tidak ada indikasi untuk obat (C1.2), kombinasi obat atau obat dengan herbal atau obat dengan suplemen makanan yang tidak tepat (C1.3), tidak ada atau pengobatan obat tidak lengkap terlepas dari indikasi yang ada (C1.5), dosis obat terlalu rendah (C3.1), regimen dosis tidak cukup sering (C3.3).
6. Profil penggunaan obat pasien dituliskan dalam tabel macam macam obat yang digunakan untuk terapi kepada pasien. Terapi digolongkan dengan terapi kombinasi atau terapi tunggal.

F. Bahan dan Alat

1. Bahan

Bahan yang digunakan adalah catatan rekam medis pasien diabetes melitus tipe 2 geriatri di instalasi rawat inap RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo, dengan literatur menggunakan pedoman yang digunakan rumah sakit, Kemenkes tentang pedoman nasional pelayanan kedokteran tatalaksana penyakit diabetes melitus yaitu PERKENI (Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa Di Indonesia) Tahun 2021, dan *guideline* atau pedoman klinis rumah sakit.

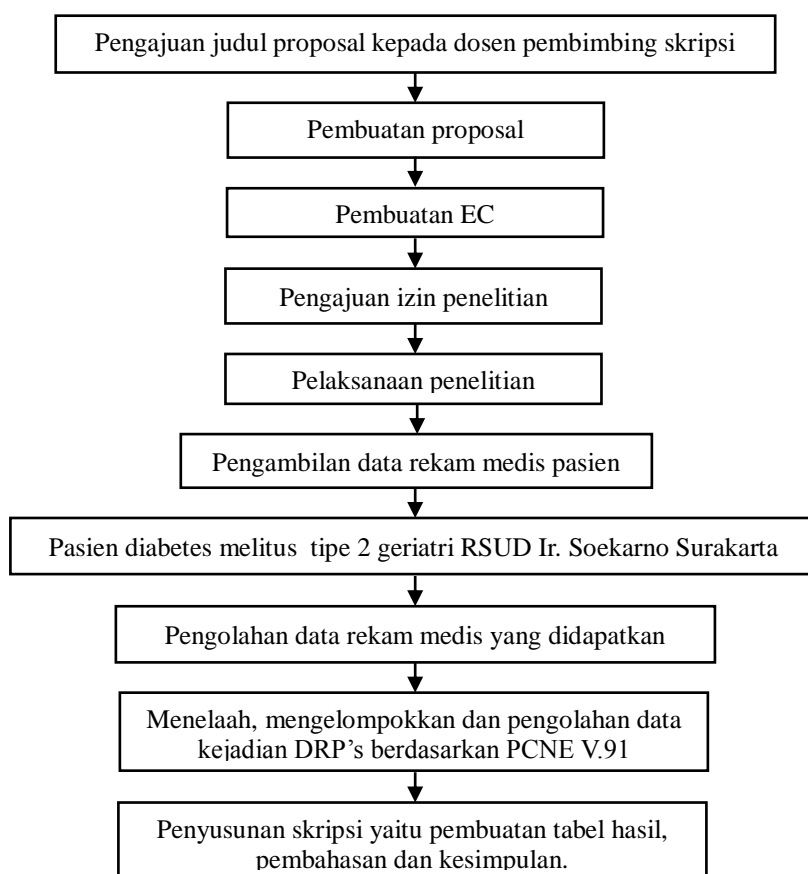
2. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian adalah lembar pengambilan data yang dibuat sesuai dengan kebutuhan penelitian, serta alat tulis untuk mencatat temuan dari rekam medis, pengolahan data menggunakan laptop.

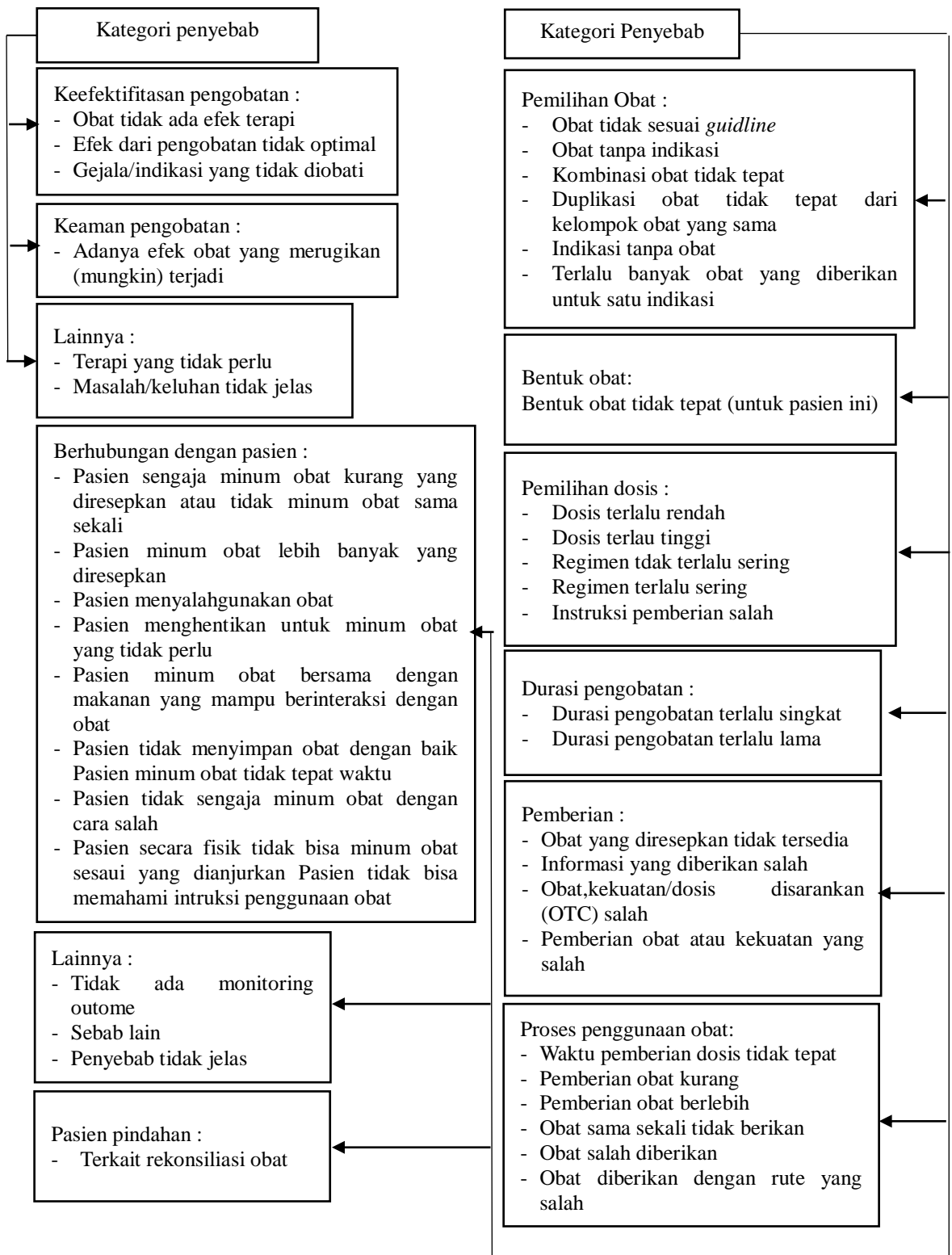
G. Jalannya Penelitian

Penelitian dimulai dengan pengajuan judul proposal pada dosen pembimbing skripsi Universitas Setia Budi dan setelah disetujui dilanjutkan pembuatan proposal, kemudian pengajuan ujian hasil proposal, setelah pelaksanaan ujian hasil proposal dilakukan pengajuan izin penelitian kepada institut yang ditujukan kepada RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo, dilanjutkan pembuatan *Ethical Clearance* (EC). Pembuatan EC sudah jadi dan permohonan izin penelitian telah disetujui selanjutnya pelaksanaan penelitian.

Penelitian ini dijalankan secara retrospektif dengan pengambilan data pada rekam medis pasien DM geriatri. Selanjutnya dilakukan analisis kejadian DRP's yang kemungkinan muncul menurut klasifikasi PCNE V.9.1. Setelah dilakukan pengambilan data, analisis data, serta pengolahan data selanjutnya dilakukan penyusunan skripsi, pembuatan hasil, pembahasan serta kesimpulan.



Gambar 4. Jalannya penelitian



Gambar 5. Mengidentifikasi DRP's berdasarkan PCNE V.9.1

H. Analisis Hasil

Analisis data dilakukan secara analisis deskriptif dengan mengelompokkan kategori kejadian DRP's yang terjadi setiap kategori kejadian DRP's yang terjadi dengan klasifikasi menurut PCNE V.9.1 kategori masalah masalah tidak ada efek terapi obat (P1.1), efek terapi obat tidak optimal (P1.2), gejala atau indikasi yang tidak diobati (P1.3), pengobatan yang tidak perlu (P3.1) dan kategori kategori penyebab obat tidak tepat sesuai pedoman (C1.1), tidak ada indikasi untuk obat (C1.2), kombinasi obat atau obat dengan herbal atau obat dengan suplemen makanan yang tidak tepat (C1.3), tidak ada atau pengobatan obat tidak lengkap terlepas dari indikasi yang ada (C1.5), dosis obat terlalu rendah (C3.1), regimen dosis tidak cukup sering (C3.3). Serta menghitung jumlah persentase kejadian DRPs dan hubungan masalah dan penyebab menggunakan aplikasi olah data *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS).